

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pekerjaan memulung merupakan salah satu alternatif pekerjaan terakhir bagi masyarakat yang ingin berusaha tetapi memiliki berbagai keterbatasan seperti pendidikan, keterampilan, dan modal. Pekerjaan ini merupakan salah satu usaha yang bergerak di sektor informal, karena ia memiliki berbagai ciri yang sangat lekat dengan ciri-ciri sebuah sektor informal. Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

Pemulung di Kota Gorontalo lebih khususnya di Kecamatan Kota Selatan adalah profesi yang banyak digeluti kaum laki-laki. Mayoritas pemulung beragama Islam. Pendidikan pemulung termasuk rendah. Jumlah keluarga yang termasuk kecil. Alasan pemulung memilih profesi ini beragam pendapat.

Maka berdasarkan hasil penelitian, terkait dengan Pola Kerja pemulung, berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pemulung disekitar lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) maupun Bak Sampah Kecamatan Kota Selatan, pola kerja sebagai berikut : a). Sistem pembagian kerja, ada pembagian kerja, dimana aktivitas memulung dilakukan secara berkelompok dengan anggota kelompok yang berbeda, umumnya mereka dibagi menjadi dua shift, pagi sampai siang dan siang sampai sore b), Jam kerja, Jam kerja pemulung tidak ditentukan

seperti PNS atau buruh, pemulung bebas datang kapan saja dan jam berapa saja.c)
Jenis Barang yang dipulung dan dikumpulkan Adalah barang daur ulang seperti kardus bekas, besi, alumunium, plastik, botol terutama botol bir dan lain-lain. d). Pola distribusi barang sampai ke tingkat pengepul Setelah semua banyak dan terkumpul baru kemudian disetorkan atau dijual ke pengepul. Relasi pemulung terhadap kehidupan sosial pemulung dinilai memiliki keterkaitan hanya saja belum semua pemulung dapat menerima kehidupan sebagai pemulung sebagai sebuah realitas sosial hal ini disebabkan karena kondisi lingkungan yang kurang tertata dengan baik, kotor dan bau, akan memberikan kesan kumuh terhadap pemulung dan sikap skpetis masyarakat terhadap pekerjaan pemulung.

5.2 Saran

Secara khusus penelitia ini telah memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi sosial masyarakat pemulung di Kota Gorontalo . Diharapkan kedepan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam ilmu sosiologi khususnya yang ingin mengetahui kondisi sosial masyarakat pemulung, dan juga diharapkan agar penelitia ini dapat menjadi referensi yang tepat bagi peneliti yang ingin meneliti secara mendalam mengenai kehidupan sosial pemulung. Sebagai tindak lanjut maka berikut dibawah ini peneliti memberikan beberapa saran.

1. Diharapkan bagi masyarakat yang bekerja sebagai pemulung untuk lebih memperhatikan pendidikan dan pergaulan anak-anak mereka sehingga

pendidikan mereka menjadi tidak terbengkalai dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

2. Diharapkan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi sosial masyarakat pemulung utamanya kondisi ekonomi mereka, dan juga anak-anak pemulung untuk dapat mngenyam pendidikan yang lebih baik agar masa depan mereka bisa meningkatkan taraf ekonomi keluarga mereka, sehingga mereka tidak perlu lagi menjadi seorang pemulung

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrakirana, Kamala dan Isono Sadoko 1994. *Dinamika Ekonomi Informal di Jakarta: Industri Daur Ulang, Angkutan Becak, dan Dagang Kakilima*
- Damanhuri, Didin S. 1983. *Strategi Pembangunan dan Tumbuhnya Sektor Informal: Strategi Pembangunan yang Dianut di Indonesia*“, makalah disampaikan dalam Pertemuan Berkala Kelompok Studi Pengembangan Sumberdaya Keluarga. Jurusan GSMK Faperta – PB. 3 April.
- Desiar, Rusman 2003. *Dampak Migrasi terhadap Pengangguran dan Sektor Informal di DKI Jakarta*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Hardati, Puji. 2007. *Daerah Asal dan Akses Jaringan Kerja Pemulung di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: FIS UNNES.
- Creswell, J. W. 2007. *Second Edition, Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publication, Inc. California
- Rachbinidan Hamid. 1994. *Ekonomi Informal Perkotaan: Gejala Gelombang Kedua*. Jakarta: LP3ES
- Tumerjonathan. 1997. *The Structure of Sociological Theory 6th Edition*. University of California, Riverside: Wadsworth Publishing Company
- Twikromo. 1997. *Pemulung Jalanan Yogyakarta: Konstruksi Marginalitas dan Perjuangan Hidup dalam Bayang-bayang Budaya Dominan*. Yogyakarta: Media Persindo.

Buku

- Faisal, Sanapiah, 1990. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Yayasan Asah Asih
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Abdulsyani, 2007. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jurnal

Soerjono Soekanto, 1982. *Teori Sosiologi tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta

Ghalia Wirosardjono, Soetjipto. 1985. *Pengertian, Batasan dan Masalah Sektor Informal*. Jurnal Prisma.

Suprobo, Taringan, Weiss. 2007. *Laporan Teknis Sektor Informal di Indonesia dan Jaminan Sosial Tara Bhakti Suprobo*.

Sinaga. 2008. *Kajian Model Pengembangan Usaha di Kalangan Pemulung*. Partipation Research Jakarta.

Yusuf 1 2015. *Pola Kerja Pemulung Dan Relasinya terhadap Kehidupan Sosial Serta Kesejahteraan Pemulung Di Tpa Bukit Pinang Samarinda*

Achmad Syakrani 2016. *Studi Tentang Strategi Hidup Pemulung Perempuan Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bukit Pinang Kota Samarinda*

Internet

Ghofur, Abdul. 2008. *Manusia Gerobak: Suatu Kajian Mengenai Taktik Adaptif Pemulung Perkotaan di Jatinegara*. Universitas Indonesia. Tesis. (online)

Rhamadhani F, Rachmat. 2009. *Pemulungan Sustainable Architecture Ditinjau dari Sudut Pandang Everyday*, Studi Kasus: Pemulung di Kampung Lio, Depok. Universitas Indonesia. Skripsi (online)